

KERAGAMAN GENETIK *An. kochi*, *An. vanderwulpi*, DAN *An. vagus* DI PERBUKITAN MENOREH, KABUPATEN PURWOREJO

EDO YUNGKI SAPUTRA-2500012214039
2025-SKRIPSI

Di Indonesia, malaria tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius akibat tingginya angka kesakitan dan kematian, serta potensinya untuk menyebabkan wabah. Status vektor malaria di suatu wilayah memainkan peran krusial dalam upaya pengendalian vektor. Oleh karena itu, pemahaman pola penularan malaria dan strategi pengendalian vektor yang efektif memerlukan informasi komprehensif tentang keragaman genetik *Anopheles* spp. Sampel nyamuk dikumpulkan menggunakan metode *resting collection*. DNA diamplifikasi menargetkan gen sitokrom c oksidase subunit I (*cox1*) mitokondria, diikuti dengan pengurutan menggunakan metode Sanger. *An. kochi* menunjukkan keragaman haplotype yang tinggi dan keragaman nukleotida yang rendah ($H_d = 0,713$; $\pi = 0,212$). *An. vanderwulpi* menunjukkan keragaman haplotype yang lebih rendah dan keragaman nukleotida yang lebih rendah ($H_d = 0,615$; $\pi = 0,106$). *An. vagus* menunjukkan keragaman haplotype yang tinggi dengan keragaman nukleotida yang rendah ($H_d = 0,703$; $\pi = 0,234$). Uji netralitas untuk ketiga spesies tersebut menghasilkan nilai positif. Studi ini mengonfirmasi keberadaan spesies *Anopheles* yang dikumpulkan dari empat desa di Pegunungan Menoreh, Kabupaten Purworejo, menggunakan pendekatan molekuler. Analisis keragaman genetik dan uji netralitas menunjukkan indikasi isolasi genetik di antara populasi spesies *Anopheles* di Pegunungan Menoreh, sebagaimana tercermin dari parameter genetik populasi yang beragam.

Kata kunci : Keragaman genetik; *An. kochi*; *An. vanderwulpi*; *An. vagus*